

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang penulis kemukakan pada Bab IV yang telah didukung dengan penyajian data dari perusahaan pada Bab III serta teori-teori yang didukung pada Bab II, maka pada Bab V ini penulis akan menarik kesimpulan atas analisis tersebut dan juga akan memberikan beberapa saran yang mungkin akan berguna bagi perusahaan untuk perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya di masa yang akan datang. Adapun kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut:

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan analisis terhadap laporan keuangan PT Dilia Utama Palembang, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Tingkat likuiditas PT Dilia Utama Palembang dikatakan kurang baik. Hal ini terlihat dari rasio lancar dan rasio kas berada jauh di atas standar rata-rata industri. Sedangkan, untuk rasio *inventory to net working capital* berada di bawah standar rata-rata industri. Dengan kata lain, banyak aset lancar dan kas yang berlebih dan menganggur.
2. PT Dilia Utama Palembang belum mampu memaksimalkan aset tidak lancarnya untuk menghasilkan laba. Hal ini terlihat dari rasio *working capital turn over*, *fixed asset turn over* dan *total asset turn over* PT Dilia Utama Palembang masih berada di bawah standar rata-rata industri selama tahun 2013, 2014, dan 2015
3. PT Dilia Utama Palembang belum *profitable*. Hal ini terlihat dari rasio *net working capital*, *return on investment* dan *return on equity* PT Dilia Utama Palembang masih berada di bawah standar rata-rata industri selama tahun 2013, 2014, dan 2015.

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan oleh penulis pada poin 5.1, maka berikut ini penulis mencoba memberikan saran sehubungan dengan permasalahan yang telah di bahas sebelumnya, yaitu:

1. Sebaiknya, perusahaan menggunakan atau mengatribusikan kas yang berlebih untuk menambah jumlah aktiva lancar lain yang dinilai akan lebih menambah keuntungan perusahaan. Seperti misalnya, kas yang berlebih di alokasikan ke persediaan atau ke aset tidak lancar untuk menunjang kegiatan perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan lebih mengoptimalkan aktiva yang dimiliki sehingga dapat mendukung perusahaan dalam memperoleh laba yang optimal. Terutama di aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Pengoptimalan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan bisa dengan cara menambah jumlah aktiva tetap atau memperbaharui aktiva yang sudah ada dengan menggunakan kas perusahaan.
3. Sebaiknya perusahaan lebih menekan biaya tidak langsung yang dinilai terlalu tinggi dan meningkatkan kualitas dan kuantitas penjualan untuk dapat bersaing dengan perusahaan sejenis.